

Nama : Ria Agustina
Npm : 2413031048
Kelas : 2024B
Matkul : Teori Akuntansi

Resume buku & jurnal teori akuntansi

➤ **Buku “An Introduction to Accounting Theory-chapter 1”**

Materi ini menjelaskan tentang teori akuntansi sebagai dasar penting dalam penyusunan aturan dan pelaporan keuangan, serta meluruskan pandangan bahwa akuntansi selalu presisi dan kaku. Pilihan metode akuntansi, seperti LIFO dan FIFO, memiliki dampak nyata pada pajak, penilaian kinerja, dividen, peringkat kredit, dan harga saham. Teori akuntansi mengkaji asumsi dan prinsip yang mencerminkan realitas ekonomi atau konstruksi sosial, dengan menyadari keterbatasan pengukuran akibat beragam kebutuhan pengguna dan biaya yang terkait.

Proses pembuatan standar akuntansi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik, dan teori, di mana tekanan politik bisa berdampak positif maupun negatif. Pengukuran, baik langsung maupun tidak langsung, berperan sentral, dengan kualitas dinilai dari objektivitas, bias, ketepatan waktu, dan biaya. Akuntansi terutama menggunakan skala pengukuran rasio untuk perbandingan bermakna.

Sistem penilaian utama yang dibahas meliputi biaya historis, penyesuaian tingkat harga umum, penilaian keluar, biaya penggantian, dan arus kas diskonto, masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan. Perdebatan dan perkembangan teori akuntansi terus berlangsung guna meningkatkan relevansi, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan.

Singkatnya, teori akuntansi menyediakan kerangka konseptual untuk memahami praktik, tantangan pengukuran, dan pengaruh faktor eksternal dalam standar akuntansi, dengan tujuan memenuhi kebutuhan berbagai pengguna sambil mengelola kendala praktis pengukuran dan pelaporan.

➤ **Jurnal “ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE”**

Jurnal ini membahas teori akuntansi yang menjadi dasar aturan serta cara akuntan mencatat, mengelompokkan, dan menyampaikan informasi keuangan. Teori ini bersifat dinamis dan berkembang sesuai perubahan bisnis, serta diuji lewat praktik nyata. Dengan prinsip dan metodologi sistematis, teori ini membantu memberikan penalaran logis dan memprediksi perilaku akuntansi.

Teori akuntansi meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi ketidakjelasan, memperkuat metode akuntansi, mempermudah audit, mendukung kebijakan, dan memenuhi kebutuhan informasi berbagai pengguna laporan keuangan. Struktur teori mencakup tujuan laporan keuangan, postulat dasar seperti asumsi entitas dan kelangsungan usaha, konsep teoretis, prinsip utama seperti biaya, pencocokan, objektivitas, konsistensi, pengungkapan, konservatisme, materialitas, serta teknik akuntansi.

Terdapat tiga tipe teori akuntansi utama: teori struktur klasik yang menekankan praktik dan keseragaman; teori interpretasi yang memperjelas makna praktik dan mengatasi kesalahpahaman; serta teori kegunaan keputusan yang fokus pada relevansi informasi bagi pengambil keputusan ekonomi.

Meski bermanfaat, teori ini memiliki keterbatasan, seperti pengaruh budaya, kebijakan pemerintah, dan adanya teori yang saling bertentangan yang menyebabkan inkonsistensi dalam praktik. Kesenjangan antara teori dan praktik tetap ada akibat kompleksitas lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, teori akuntansi tetap menjadi kerangka penting bagi praktisi dalam menghadapi tantangan dan menyesuaikan diri dengan perubahan, meskipun tidak ada teori tunggal yang mampu menjelaskan seluruh aspek akuntansi secara menyeluruh. Kumpulan teori ini memberi prinsip dan wawasan yang mendukung perkembangan dan penerapan akuntansi secara menyeluruh dengan keseimbangan antara logika dan praktik.